

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka penulis simpulkan bahwa ritus *ma'kombongan* merupakan ritual yang akan terus dilakukan dalam *aluk todolo* karena merupakan salah satu penyelesaian di dalam adat, yaitu memberikan makanan atau persembahan kepada *deata*, karena jika ritus ini tidak dilakukan maka akan membawah mala peteka atau musibah. Adapun tujuan dari ritus ini adalah ketika semua rangkaian ritual dalam *ma'kombongan* dilakukan dan diselesaikan maka apa yang di inginkan akan di kabulkan atau kesalahan yang telah di perbuat akan diampuni, dan *deata* yang telah mereka sembah akan melindungi, memelihara dan memberikan berkat kepada masyarakat. Keterlibatan orang Kristen dalam ritus *ma'kombongan* merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama, bentuk kasih sayang kepada orang yang telah terkena masalah dan juga adanya keyakinan bahwa *deata* atau benda-benda gaib akan selalu ada memelihara dan akan selalu memberikan berkat kepada mereka. Namun sikap orang Kristen yang terus terlibat dalam ritus ini yaitu dengan cara memberikan makanan atau mempersembahkan sesajian kepada *deata* merupakan hal yang bertentangan dengan pengajaran iman Kristen, karena memberikan makanan atau mempersembahkan sesajian kepada *deata* merupakan salah satu penyembahan berhala. Beriman berarti hanya percaya kepada Allah, mempercayakan hidup kepada Allah dan melakukan kehendak Allah, karena pusat penyembahan manusia hanya kepada Allah. Dalam menghadapi ritus seperti ini, orang Kristen tidak perlu lagi terlibat dan memberikan makanan atau mempersembahkan sesuatu kepada *deata* atau benda-benda gaib.

B. SARAN

Ke ikut sertaan anggota jemaat dalam pelaksanaan ritual *ma'kombongan* sebaiknya diberikan pemahaman yang baik oleh pihak gereja agar mereka memahami bahwa kehadiran mereka disana bukan sebagai penyembah berhala namun sebagai wujud saling

menghormati satu dengan yang lain utamanya menghargai yang berbeda keyakinan.

Perlu juga gereja memahami makna dari setiap ritual-ritual yang dilaksanakan pada saat acara ma'kombongan agar tidak salah menafsirkan esensi maknanya.